

**PENGARUH *GOOD CORPORATE GOVERNANCE (GCG)* DAN
VOLUNTARY DISCLOSURE TERHADAP BIAYA HUTANG (*COST OF
DEBT*) PADA PERUSAHAAN PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BEI**

Akhmad Samhudi

Akhmadsamhudiuniska@gmail.com

Universitas Islam Kalimantan (UNISKA) MAB Banjarmasin

ABSTRACT

This research aims to examines variables influencing cost of debt in banking companies listed in Indonesian Stock Exchange. Independent variables are Good Corporate Governance (independent commissioner, managerial ownership, institutional ownership, and audit quality) and voluntary disclosure.

There are 19 banking companies which taken as samples during period 2013 to 2015. Analysis method in this research is multiple regression analysis which used SPSS program 16.0 version. Simultaneously testing used F-test and partially testing used t-test.

The result shows that partially, independent variables which significantly influencing cost of debt are audit quality and voluntary disclosure with each significant value 0.003 and 0.049 (less than 0.05). Simultaneously, independent commissioner, managerial ownership, institutional ownership, audit quality and voluntary disclosure significantly influencing cost of debt in banking companies listed in Indonesia Stock Exchange with significant value 0.000 (below from 0.05). Adjusted R^2 value 0,305 shows that 30,5% variation of companies cost of debt can be explained by independent commissioner, managerial ownership, institutional ownership, audit quality and voluntary disclosure and the explained by variables which not used in this research.

Keywords: Good Corporate Governance, Voluntary Disclosure, Cost of Debt.

PENDAHULUAN

Sistem *corporate governance* yang baik (*good corporate governance*) memberikan perlindungan efektif kepada para pemegang saham dan pihak kreditur, sehingga mereka bisa meyakinkan diri akan perolehan kembali investasinya dengan wajar dan bernilai tinggi. Penerapan *Good Corporate Governance* (GCG) diharapkan meningkatkan pengawasan terhadap manajemen untuk mendorong pengambilan keputusan yang efektif, mencegah tindakan oportunistik yang tidak sejalan dengan kepentingan perusahaan, dan mengurangi asimetri informasi antara pihak eksekutif dan para *stakeholder* perusahaan.

Penelitian Juniarti (2014) membuktikan bahwa secara parsial kepemilikan institusional dan kualitas audit berpengaruh signifikan terhadap biaya hutang (*cost of debt*). Proporsi komisaris independen, kepemilikan manajerial, *voluntary disclosure* dan variabel control (*Debt Equity Ratio* dan ukuran perusahaan) tidak berpengaruh signifikan terhadap biaya hutang, sedangkan

secara simultan, komisaris independen, kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, kualitas audit, dan *voluntary disclosure* dan variabel control (*Debt Equity Ratio* dan ukuran perusahaan) secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap biaya hutang.

Berdasarkan penelitian di atas, peneliti termotivasi untuk melakukan penelitian dengan menggunakan variabel *good corporate governance* (diproksi dengan komisaris independen, kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, dan kualitas audit), *voluntary disclosure* dan biaya hutang (*cost of debt*). Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya meneliti perusahaan manufaktur dalam terdaftar di BEI dengan periode pengamatan 5 (lima) tahun, sedangkan dalam penelitian ini meneliti perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI dengan periode pengamatan 3 (tiga) tahun, agar dapat dibuktikan apakah akan diperoleh hasil yang sama selama 3 (tiga) tahun yakni tahun 2013, 2014, dan 2015.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh secara parsial maupun simultan antara *good corporate governance (GCG)* dan *voluntary disclosure* terhadap biaya hutang (*cost of debt*) pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar di BEI.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Apabila dilihat dari tingkat eksplanasinya, penelitian ini merupakan penelitian asosiatif, yaitu mencari hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen, yaitu untuk mengetahui pengaruh *good corporate governance* dan *voluntary disclosure* terhadap biaya hutang (*cost of debt*) pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)

Objek dalam penelitian ini adalah Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dalam periode pengamatan 3 (tiga) tahun terakhir yaitu tahun 2013, 2014 dan 2015.

Unit analisis dalam penelitian ini meliputi laporan keuangan dan

laporan tahunan perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI tahun 2013, 2014, dan 2015.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan perbankan yang *listing* di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2013, 2014 dan 2015. Jumlah populasi adalah 29 perusahaan.

Teknik pemilihan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling*, dengan kriteria sebagai berikut :

Tabel 1
Prosedur Seleksi Sampel

Kriteria	Jumlah
Perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013, 2014 dan 2015.	29
Tidak dipilih menjadi sampel karena : 1. Perusahaan tidak terdaftar selama periode 2013 s.d 2015 2.Laporan tahunan dan laporan keuangan tahunan perusahaan per 31 Desember tahun 2013 s.d 2015 tidak tersedia secara berturut-turut di Bursa Efek Indonesia atau situs resmi perusahaan.	3 7
Jumlah perusahaan yang tidak memenuhi kriteria	10
Jumlah perusahaan yang memenuhi kriteria	19
Jumlah pengamatan untuk setiap sampel	3
Jumlah pengamatan untuk seluruh sampel	57

Prosedur seleksi sampel yang menetapkan kriteria bahwa perusahaan yang memiliki total ekuitas negatif . Perusahaan yang memenuhi kriteria untuk dijadikan sampel sebagai berikut :

Tabel 2
Daftar Perusahaan Perbankan yang Dijadikan Sampel Penelitian

No.	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
1.	INPC	PT. Bank Artha Graha Internasional Tbk.
2.	BNBA	PT. Bank Bumi Arta Tbk
3.	BABP	PT. Bank ICB Bumiputera Tbk
4.	BACA	PT. Bank Capital Indonesia Tbk
5.	BBCA	PT. Bank Central Asia Tbk
6.	BNGA	PT. Bank CIMB Niagara Tbk
7.	BDMN	PT. Bank Danamon Indonesia Tbk
8.	BNII	Bank Internasional Indonesia Tbk
9.	BKSW	PT. Bank Kesawan Tbk
10.	BMRI	PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk
11.	MAYA	PT. Bank Mayapada Internasional Tbk
12.	MEGA	PT. Bank Mega Tbk
13.	BBNI	PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
14.	NISP	PT. Bank OCBC NISP Tbk
15.	PNBN	PT. Bank Pan Indonesia Tbk
16.	BNLI	PT. Bank Permata Tbk
17.	BBRI	PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
18.	BVIC	PT. Victoria Internasional Tbk
19.	MCOR	PT. Bank Windu Ketjana Internasional Tbk

Penelitian ini menggunakan laporan keuangan tahunan dan laporan tahunan perusahaan tahun 2013, 2014 dan 2015. Dipilihnya periode pengamatan selama 3(tiga) tahun ini agar menyelaraskan kriteria *voluntary disclosure* karena adanya perbedaan kriteria antara sebelum dan sesudah adanya kebijakan baru.

Pembahasan

1. Pengaruh Komisaris Independen Terhadap Biaya Hutang (*Cost of Debt*)

Pengujian terhadap hipotesis pertama (H_1) dengan menggunakan Uji t, menghasilkan nilai signifikansi 0,560 (lebih dari 0,05) yang berarti bahwa H_1 ditolak. Hasil ini menunjukkan bahwa variabel komisaris independen tidak berpengaruh secara signifikan terhadap biaya hutang perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Koefisien regresi komisaris independen sebesar - 0.075 menunjukkan hubungan yang negatif/berlawanan dengan biaya hutang. Artinya bahwa

setiap penambahan komisaris independen sebesar 1% maka biaya hutang akan menurun sebesar 0,075%.

2. Pengaruh Kepemilikan Manajerial Terhadap Biaya Hutang (*Cost of Debt*)

Pengujian terhadap hipotesis kedua (H_2) dengan menggunakan Uji t , menghasilkan nilai signifikansi 0,179 (lebih dari 0,05) yang berarti bahwa H_2 ditolak. Hasil ini menunjukkan bahwa variabel kepemilikan manajerial tidak berpengaruh secara signifikan terhadap biaya hutang perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Koefisien regresi dari kepemilikan manajerial mempunyai nilai negatif sebesar -0,034 yang menunjukkan hubungan yang berlawanan/tidak searah dengan biaya hutang. Artinya kepemilikan manajerial meningkat 1%, maka biaya hutang akan berkurang 0,034%.

3. Pengaruh Kepemilikan Institusional Terhadap Biaya Hutang (*Cost of Debt*)

Pengujian terhadap hipotesis ketiga (H_3) dengan menggunakan Uji t , menghasilkan nilai signifikansi 0,685 (lebih dari 0,05) yang berarti bahwa H_3 ditolak. Hasil ini menunjukkan bahwa variabel kepemilikan institusional tidak berpengaruh secara signifikan terhadap biaya hutang perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Koefisien regresi kepemilikan institusional sebesar 0,056 menunjukkan hubungan yang positif/searah yaitu bahwa setiap penambahan kepemilikan institusional sebesar 1%, maka akan meningkatkan biaya hutang sebesar 0,056%.

4. Pengaruh Kualitas Audit Terhadap Biaya Hutang (*Cost of Debt*)

Pengujian terhadap hipotesis keempat (H_4) dengan menggunakan Uji t ,

menghasilkan nilai signifikansi 0,003 (kurang dari 0,05) yang berarti bahwa H_4 diterima. Hasil ini menunjukkan bahwa variabel kualitas audit berpengaruh secara signifikan terhadap biaya hutang perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Koefisien regresi kualitas audit sebesar -0,208 menunjukkan hubungan yang berlawanan bahwa dengan audit yang dilakukan oleh KAP *bigfour*, maka akan menurunkan biaya hutang sebesar 0,208%. Artinya semakin baik kualitas audit maka biaya hutang akan menurun.

5. Pengaruh *Voluntary Disclosure* Terhadap *Cost of Debt*

Pengujian terhadap hipotesis kelima (H_5) dengan menggunakan Uji t , menghasilkan nilai signifikansi 0,049 (kurang dari 0,05) yang berarti bahwa H_5 diterima. Hasil ini menunjukkan bahwa variabel *Voluntary Disclosure* berpengaruh secara signifikan terhadap biaya hutang

perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Koefisien regresi *voluntary disclosure* sebesar -0,255 menunjukkan arah hubungan yang berlawanan/negatif, bahwa setiap penambahan 1% *voluntary disclosure*, maka akan menurunkan biaya hutang sebesar 0.255%. artinya jika *voluntary disclosure* meningkat atau semakin banyak diungkapkannya informasi maka biaya hutang akan berkurang.

Kesimpulan

Komisaris Independen tidak berpengaruh signifikan terhadap besarnya biaya hutang (*cost of debt*) perusahaan perbankan. Arah hubungan yang ditunjukkan adalah negatif/berlawanan. Artinya bahwa setiap penambahan komisaris independen maka biaya hutang akan menurun, karena nasabah dan investor memiliki pandangan terhadap perusahaan adalah baik yang berimbas pada besarnya biaya hutang yang ditanggung perusahaan.

Kepemilikan manajerial tidak berpengaruh signifikan terhadap besarnya biaya hutang perusahaan. Arah hubungan yang ditunjukkan adalah negatif yang artinya dengan bertambahnya kepemilikan manajerial akan mengurangi besarnya biaya hutang, karena pihak manajerial dapat ikut menentukan kebijakan hutang yang diambil perusahaan.

Kepemilikan institusional tidak berpengaruh signifikan terhadap besarnya biaya hutang perusahaan. Arah hubungan yang ditunjukkan adalah positif/searah yang artinya dengan bertambahnya kepemilikan institusional akan meningkatkan biaya hutang. Semakin besar tingkat kepemilikan saham oleh istitusi, maka semakin efektif pula mekanisme kontrol terhadap kinerha manajemen, yang tentu saja akan menarik perhatian dan kepercayaan masyarakat sehingga aktivitas penghimpunan dana perusahaan akan mendorong peningkatan biaya hutang perusahaan.

Kualitas audit berpengaruh secara signifikan terhadap biaya hutang yang ditanggung perusahaan. Arah

hubungan yang ditunjukkan adalah negatif, yang berarti penggunaan KAP *big-four* akan menghasilkan audit yang lebih berkualitas yang dapat secara cermat menentukan biaya hutang yang sebenarnya ditanggung perusahaan.

Voluntary disclosure berpengaruh secara signifikan terhadap biaya hutang yang ditanggung perusahaan. Arah hubungan yang ditunjukkan adalah negatif, yang berarti *voluntary disclosure* yang diungkapkan perusahaan akan mendorong penurunan biaya hutang perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Bambang Riyanto. 2001. ***Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan.*** BPFE. Yogyakarta.
- Dian Ariny. 2010. ***Pengaruh Likuiditas, Leverage, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Luas Pengungkapan Sukarela Laporan Keuangan Tahunan Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.*** Skripsi. UNLAM. Banjarmasin.
- Dwi Prastowo./ 2008. ***Analisis Laporan Keuangan (Konsep***

- dan Aplikasi) Edisi Kedua.* UPP STIM YKPN. Yogyakarta.
- Dyckman, Thomas R., Dukes, Roland E., & Davis, Charles J. 2001. *Akuntansi Intermediate*. Edisi Ketiga Jilid 2. Erlangga. Jakarta.
- Fitri Wulansari. 2008. *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pengungkapan Sukarela dalam Laporan Tahunan*. UII. Yogyakarta.
- Forum for Corporate Governance in Indonesia (FCGI). 2006. *Peranan Dewan Komisaris dan Komite Audit dalam Pelaksanaan Corporate Governance (Tata Kelola Perusahaan) Corporate Governance*. FCGI. Jakarta.
- _____. 2002. *The essence of Good Corporate Governance (konsep dan implementasi perusahaan public dan korporasi Indonesia)*. Yayasan Pendidikan Pasar Modal Indonesia & Sinergy Communication. Jakarta.
- Gideon S.B. Boediono. 2005. *Kualitas Laba: Studi Pengaruh Mekanisme Corporate Governance dan Dampak Manajemen Laba dengan Menggunakan Analisis Jalur*. Simposium Nasional Akuntansi VII. Desember 2004. Bali.
- Hessel Nogi S. Tangkilisan. 2003. *Mengelola Kredit Berbasis Good Corporate Governance*. Balairung. Yogyakarta.
- Ikatan Akuntan Indonesia. 2009. *Standar Akuntansi Keuangan*. Salemba Empat. Jakarta.
- Imam Ghazali, 2009, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Cetakan IV. Badan Penerbit Universitas Diponegoro. Semarang.
- Imam Sjahputra Tunggal & Amin Widjaja Tunggal. 2002. *Memahami Konsep Good Corporate Governance*. Harvarindo. Jakarta.
- Juniarti & Agnes Andriyani Sentosa. 2009. *Pengaruh Good Corporate Governance, Voluntary Disclosure terhadap Biaya Hutang (Cost of Debt)*. Jurnal Akuntansi dan Keuangan Universitas Kristen Petra. Vol. 11, No. 2 November 2009.